TUGAS 3 (TIGA)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



NAMA : Dedi Ibrahim

NIM :021341848

UNIT PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNIVERSITAS TERBUKA (UPBJJ UT) 2016.2

1. **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan sebuah negara yang berasal dari dua (2) suku kata yang diambil dari bahasa Yunani. Indo yang berarti India dan Nesos yang berarti Pulau. Jika diartikan bahwa "Indonesia" adalah sebuah Pulau India. Benarkah demikian? Lantas apa hubungannya? Ialah Aleksander Agung, seorang penakluk asal Macedonia yang telah hampir menjelajahi seluruh penjuru dunia ini. Terlahir di kota Pella, Macedonia pada 356 SM dan merupakan murid seorang filsuf terkenal, Aristoteles. Tak hanya dikenal sebagai seorang penjelajah, ia pun dikenal sebagai seorang komandan perang terhebat sepanjang masa. Memulai menjadi pemimpin perang sejak kematian ayahnya Filipus II dari Makedonia pada tahun 336 SM. Bersamaan dengan penjelajahannya ke seluruh penjuru dunia bersama dengan para pengikutnya, ia pun mengekspansikan kepemimpinannya dengan memerangi setiap daerah yang menjadi tempat yang ia singgahi. Ketika dalam proses penjelajahannya, dari Macedonia hingga sampai setiap tempat yang ia singgahi ia selalu menang dalam setiap peperangan.Karena berkeinginan mencapai "ujung dunia" yakni India, Aleksander pun menginvasi India pada tahun 326 SM, namun terpaksa mundur karena terjadi pemberontakkan terhadap para tentara pengikutnya yang sudah tidak ingin menuruti keinginan darinya, sehingga para pengikutnya pun memutuskan untuk mundur dan kembali ke kampung halaman. Dari penjelajahannya itulah banyak yang menginspirasi para penjelajah lain yang ingin membuktikan tentang "ujung dunia" tersebut. Sebenarnya dalam proses penjelajahannya tersebut, mereka tiba di suatu pulau (yang sekarang adalah Negara Indonesia) yang tidak mereka ketahui namun mereka katakan bahwa itulah "ujung dunia" karena jauhnya perjalanan yang telah mereka tempuh dari tempat semula mereka.

1. **Rumusan masalah.**
2. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan rasa Cinta tanah air.
3. **Tujuan dan manfaat**

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **PENGERTIAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA**

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata Persatuan sendiri bisa diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Sedangkan Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Sehingga kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Jadi arti persatuan yaitu bersatunya bermacam-macam aneka ragam kebudayaan menjadi satu yang utuh dan serasi.

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dapat diartikan sebagai satu kesatuan dari berbagai macam suku &budaya, agama, Bahasa, ras, etnis yang ada di Negara Indonesia. Hal ini sangatlah menjadi pengaruh yang besar untuk Negara Indonesia, bahwasannya begitu banyak suku & budaya yang ada di Indonesia. Jika suku dan budaya yang ada di Indonesia ini saling bersatu, maka Indonesia akan menjadi negara yang aman, nyaman, tentram & bersahaja. Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, istilah "Persatuan Indonesia" merupakan faktor kunci yaitu sebagai sumber motivasi, semangat dan penggerak perjuangan Indonesia. Hal tersebut juga tercantum pada Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia kdepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur".

1. **MAKNA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA**

Ada beberapa unsur makna penting dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu :

1. Menjalin kebersamaan antara satu dengan yang lain serta saling melengkapi dalam semua aspek yang ada di Indonesia.
2. Menjalin keharmonisan dan saling toleransi antar umat beragama, suku dan budaya untuk menciptakan negara Indonesia yang nyaman, tentram dan bersahaja
3. Menjalin sikap tolong menolong dan sikap Nasionalisme

Tahap utama dalam hal pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa adalah :

1. Perasaan senasib.
2. Kebangkitan Nasional
3. Sumpah Pemuda
4. Proklamasi Kemerdekaan
5. **PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL**

Pengertian ketahanan nasional adalah kondisi dinamika, yaitu suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mampu mengembangkan ketahanan, Kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, hambatan dan ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Juga secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara.Dalam perjuangan mencapai cita-cita/tujuan nasionalnya bangsa Indonesia tidak terhindar dari berbagai ancaman-ancaman yang kadang-kadang membahayakan keselamatannya. Cara agar dapat menghadapi ancaman-ancaman tersebut, bangsa Indonesia harus memiliki kemampuan, keuletan, dan daya tahan yang dinamakan ketahanan nasional.

1. **HUBUNGAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA & TANNAS**

Dalam hal ini, peran persatuan dan kesatuan bangsa dalam ketahanan nasional sangatlah penting. Sebagaimana bunyi Pancasila yang sebagai dasar atau landasan bangsa Indonesia, yaitu sila ke-3 “*PERSATUAN INDONESIA*”. Artinya bahwa, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama dan budaya ini haruslah saling bersatu guna untuk menciptakan bangsa Indonesia yang harmonis.

Salah satu aspek dari ketahatan Nasional yang berhubungan dengan persatuan Indonesia adalah dari segi sosial budaya. Pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, senasib, sepenanggungan, solidaritas yang merupakan unsur pemersatu Budaya = Sistem nilai yang merupakan hasil hubungan manusia dengan cipta rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan-gagasan utama serta merupakan kekuatan pendukung penggerak kehidupan.

Aspek dari ketahanan nasional selanjutnya yang mempunyai peran penting hubungannya dalam persatuan dan kesatuan bangsa adalah dalam hal kerohanian yaitu mengani agama. Indonesia adalah negara yang mempunyai perbedaan agama yang mencolok yaitu memiliki 5 agama. Disaat unsur persatuan dan kesatuan bangsa ini terdapat SARA, maka ketahanan nasional kita akan runtuh, karena dengan unsur SARA ini maka akan terjadi sebuah perselisihan antar umat beragama yang berakibat fatal dalam menjalin keharmonisan dalam bernegara Indonesia. Adanya unsur SARA ini persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia ini akan hancur dan akan mudah sekali terpecah belah.

Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan bangsa ini sangatlah berhubungan dengan masalah ketahanan nasional kita. Maka, kita sebagai warga negara Indonesia yang berbeda-beda, marilah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa ini melalui perbedaan yang ada dari segi adat, budaya, agama dll. Janganlah perbedaan ini menjadi media untuk memecah keharmonisan bangsa Indonesia.

**BAB III**

**KESIMPULAN**

Negara Indonesia mempunyai corak budaya yang sangat kaya, bayangkan saja terdapat berbagai macam agama, suku, kebiasaan yang ada di Negara ini. Tak heran jika masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat multikultural (memiliki latar belakang budaya yang beragam) serta rasa persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak boleh diremehkan.Isu-isu SARA yang belakangan ini sangat marak terjadi dan bahkan bisa menggoyahkan [persatuan dan kesatuan](http://www.yuksinau.com/" \o "persatuan dan kesatuan) Bangsa, maka dari itu kita harus menyikapi nya secara bijak agar tidak terjadi perpecahan dalam kesatuan dan persatuan Bangsa serta tidak akan merugikan orang lain.

Dengan adanya perbedaan yang ada di Indonesia, mari kita jaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia guna untuk mewujudkan bangsa negara Indonesia yang harmonis. Terjadinya keharmonisan dalam bangsa ini adalah dari kesadaran kita sebagai warga negara Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Latar belakangv : http://www.kompasiana.com/arieprabowo/latar-belakang-sejarah-indonesia\_54f8451ca333111c5f8b48a0